



► EFISIENSI ANGGARAN

Beasiswa Pendidikan & Bosda Tak Dipangkas

WATES—Pemkab Kulonprogo tidak membatalkan program beasiswa pendidikan untuk siswa SD dan SMP yang bersumber dari APBD 2025, meski terdapat pemangkasan anggaran. Bahkan, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kulonprogo menyebut tidak ada pengurangan kuota dan besaran beasiswa yang diterima siswa.

Kepala Disdikpora Kulonprogo, Nur Wahyudi, menjelaskan kuota dan besaran beasiswa untuk 2025 tetap sama seperti 2024. Kuotanya sebanyak 838 siswa, dengan besaran untuk siswa SD Rp1 juta, sedangkan siswa jenjang SMP Rp1,3 juta untuk tiap penerima.

Beasiswa ini disalurkan secara tunai kepada siswa penerima manfaat. “Peruntukannya masih sama yakni untuk menunjang kebutuhan sekolah, bisa dibelanjakan untuk beli buku, tas, sepatu atau lainnya,” katanya saat dikonfirmasi, Sabtu (22/2).

Wahyudi menyebut program beasiswa

Wahyudi menyebut program beasiswa ini tidak terdampak pemangkasan anggaran karena pelayanannya langsung ke masyarakat. “Ini juga program prioritas kami. Program yang terdampak yakni program yang sifatnya kegiatan pegawai seperti bimbingan teknis, perjalanan dinas dan lainnya,” katanya.

Program bantuan operasional sekolah daerah (Bosda) juga tidak terdampak pemangkasan anggaran. Menurut Wahyudi, Bosda sangat penting agar layanan pendidikan tetap berjalan lancar. “Penerima Bosda merupakan sekolah-sekolah di lingkungan kami, programnya sangat membantu agar sekolah yang ada maksimal dalam pembelajaran,” katanya.

Sumber anggaran Bosda, menurut Wahyudi, berasal dari APBD 2025. “Tidak ada pengurangan untuk anggaran Bosda, sehingga kami harap sekolah yang ada tetap optimal dalam operasionalnya dan tidak ada alasan karena anggaran kurang,” katanya.

Meski ada pemangkasan anggaran, Disdikpora Kulonprogo tetap mengoptimalkan kinerja dan pelayanan. “Inovasi akan kami tingkatkan untuk mengatasi pengurangan anggaran ini agar layanan dan kinerja tetap optimal,” katanya. *(Triyo Handoko)*